

Pengembangan nilai etika dan moral bagi generasi muda sebagai pemimpin di masa depan: Pelatihan bagi anak-anak Panti Asuhan Bukit Hermon

Adolfina Putnarubun, Maya Pattiwael, Lanny Wattimena, Yetty Siska. Serkadifat, Amatus Turot, Jihan Syarifudin, Finelsya Ischa Burara, Angel B. Yenbise

Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email Korespondensi: adolfinaputnarubun87@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan nilai etika dan moral bagi generasi muda sangatlah penting di era sekarang ini. Maraknya perubahan yang muncul dalam bidang teknologi sekalipun memberikan dampak positif dalam membantu pekerjaan manusia, tetapi juga sekaligus dapat membawahi dampak negative bagi setiap pengguna apabila tidak digunakan secara bijaksana. Anak muda sebagai calon pemimpin masa depan, merupakan harapan bangsa dalam membangun cita-cita bangsa yang lebih baik lagi ke depan. Namun, dengan perkembangan teknologi yang ada semakin membuat generasi sekarang memiliki krisis moral. Bahkan terdapat banyak lebel yang disematkan kepada generasi sekarang atau “gen z”. Sebagian orang berpendapat bahwa generasi Gen Z adalah generasi anti proses, tidak mau berusaha lebih selalu memikirkan hal praktis, generasi mudi atau mengerjakan suatu pekerjaan mengikuti suasana hatinya dan juga generasi yang dinilai kurang sopan dalam berperilaku. Hal ini tentu memberikan Kesan yang sangat memprihatinkan bagi generasi muda masa kini, sehingga perlu sejak dini diberikan edukasi yang dapat membangun kepribadian generasi muda yang lebih baik lagi ke depan. Salah satu Langkah kami dalam memberikan edukasi bagi generasi muda adalah dengan melakukan Sosialisasi dan Pelatihan bagi anak-anak di Panti Asuhan Bukit Hermon Kota Sorong. Tujuan dari kegiatan ini adalah anak-anak dapat memahami pentingnya memiliki etika dan moral yang baik sebagai calon pemimpin masa depan bangsa

Keywords: Etika, moral, pemimpin, generasi muda

Pendahuluan

Pengembangan Etika dan Moral bagi anak merupakan tanggungjawab bersama baik orang tua, guru di Sekolah maupun Masyarakat. Dalam dunia pendidikan, etika dan moral memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu. Untuk itulah maka Etika dan moral menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran dan pengajaran, serta turut membentuk nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, etika dan moral tidak hanya mencakup perilaku individu, tetapi juga melibatkan interaksi antar individu, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan.

Perkembangan anak di masa kini memberikan keprihatinan dari berbagai pihak karena adanya krisis etika dan moral. Bangsa Indonesia yang memiliki ciri khas keramatomahan antar warga sudah mulai terkikis dengan adanya pengaruh teknologi yang masuk dalam kehidupan generasi muda. Etika dan moral generasi sekarang sangatlah berbeda dengan angkatan sebelumnya, hal ini tentu menjadi

tanggungjawab orang dewasa dalam mendidik dan mengarahkan anak-anak yang tumbuh di lingkungan agar memiliki etika dan moral yang baik.

Pentingnya etika dan moral dalam pendidikan terletak pada upaya untuk membentuk generasi yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan empati terhadap sesama. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral, individu akan mampu mengembangkan sikap yang baik, menghormati perbedaan, serta bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Melihat realitas dalam masyarakat mengenai perkembangan etika dan moral generasi saat ini, maka kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini dilakukan guna memberikan edukasi serta kontribusi yang nyata bagi masyarakat terkhusus anak-anak di Panti Asuhan Bukit Hermon. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini turut melibatkan Dosen dan Mahasiswa/I semester II program studi Sistem Informasi Kelas IIA Universitas Victory Sorong sebagai Implementasi Mata Kuliah Etika Kristen.

Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini, metode yang digunakan adalah Pendidikan Masyarakat, yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Pendekatan ini tidak hanya sebatas pemberian materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan diskusi interaktif dan pelatihan kepemimpinan. Salah satu aspek penting dari kegiatan ini adalah mendorong anak-anak untuk berani tampil dan berbicara di depan umum sejak dini, guna membangun rasa percaya diri mereka. Adapun materi utama yang diberikan dalam kegiatan ini mencakup Kepemimpinan dan Stop Bullying, yang bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar kepemimpinan serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak negatif perundungan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Dimulai dengan sesi saling memperkenalkan diri, peserta dan tim pelaksana membangun keakraban untuk menciptakan suasana yang nyaman. Setelah itu, tim menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Selanjutnya, peserta diberikan materi sosialisasi, yang dilanjutkan dengan sesi pelatihan kepemimpinan, di mana anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dan berani tampil di depan umum. Selain itu, sesi ini juga dilengkapi dengan diskusi terbuka, sehingga peserta dapat bertanya dan berbagi pengalaman terkait kepemimpinan maupun perundungan di lingkungan mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 19 Oktober 2024, bertempat di Panti Asuhan Bukit Hermon, Kota Sorong. Acara dimulai pada pukul 15.00 WIT hingga selesai, dengan harapan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta, terutama dalam membangun karakter kepemimpinan yang kuat serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menciptakan lingkungan yang bebas dari perundungan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Panti Asuhan Bukit Hermon Kota Sorong dengan melibatkan anak-anak Panti sebanyak 35 lebih anak dengan katagori usia yang berbeda. Anak-anak yang menempati Panti ini terdiri dari anak-anak yang kehilangan kedua orang tua, anak-anak yang kehilangan salah satu orang tuanya, anak-anak yang dititipkan oleh kedua orang tuanya agar memperoleh perhatian lebih dan juga anak-anak yang merantau untuk sekolah/kuliah. Dengan konteks keberagaman baik dari segi usia, suku maupun ras, maka tentu adanya perbedaan karakter yang dapat menjadi pemicu pertengkaran maupun tindakan pembulyan diantara anak-anak. Sehingga tujuan bersama untuk meraih masa depan yang baik dan pembentukan karakter baik dalam Panti akan menjadi sulit dicapai.

Kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan Mahasiswa secara langsung merupakan sebuah strategi yang dibangun untuk memberikan gambaran bagi anak-anak Panti bahwa merekapun bisa menjadi hebat melebihi para Mahasiswa yang sedang tampil di depan mereka. Suasana kegiatan tampak sangat hangat ketika adanya interaksi yang baik antara Mahasiswa dan anak-anak Panti ketika materi dipaparkan.



Gambar kegiatan: Suasana pelatihan di panti asuhan

Antusias anak-anak dalam mendengarkan materi dan turut terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan merupakan sebuah pengalaman baru bagi mereka dan kami sebagai Tim untuk lebih melihat lagi kebutuhan generasi muda sekarang yang terancam mengalami krisis etika dan moral karena perkembangan teknologi. Indonesia adalah bangsa yang besar, sehingga perlu sekali dipersiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki nilai diri yang baik, hal ini dapat terwujud apabila sejak dini generasi muda dibina dan didik dengan konsisten dan ini merupakan tanggungjawab kita bersama sebagai orang-orang dewasa. Panti Asuhan Bukit Hermon adalah salah satu wadah yang menghimpun generasi muda dari berbagai suku dan ras untuk dibina dan dididik menjadi pribadi yang bertanggungjawab tidak hanya bagi dirinya sendiri namun bagi orang lain juga. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Panti bahwa ada jadwal tetap bagi setiap anak dalam mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok. Dengan adanya pola asuh ini maka kehadiran kami merupakan wujud penguatan kepada pola asuh tersebut, sehingga anak memiliki dorongan untuk terus mengembangkan diri ke arah yang positif.

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan di Panti Asuhan Bukit Hermon melibatkan semua anak Panti yang memiliki keberagaman usia. Usia anak Panti kisaran 2 Tahun sampai 21 tahun, kategori Pendidikan dari Paud-Perguruan Tinggi. Hal ini memberikan kesempatan bagi kami sebagai kaum cendekiawan untuk membagikan pengalaman sekaligus mendidik baik Mahasiswa yang turut terlibat langsung dalam kegiatan tetapi terutama adalah anak-anak Panti. Dengan melihat antusias dari anak-anak selama kegiatan berlangsung maka dapat dipahami bahwa anak-anak dapat mengalami perubahan dalam diri ke arah yang lebih baik, apabila diarahkan dengan cara yang baik dan dalam waktu yang tepat.

Kesimpulan

Penanaman nilai-nilai etika dan moral yang baik selain di dalam agama, peran masyarakat juga tidak kalah pentingnya. Masyarakat adalah Sekolah bagi anak dalam kesehariannya, sehingga dapat dipahami bahwa masyarakat yang mampu mengembangkan nilai-nilai positif akan melahirkan pemimpin yang memiliki nilai-nilai positif pula. Sebagai kaum cendekiawan, melihat dinamika generasi muda sekarang ini yang memiliki krisis etika dan moral, memberikan dorongan bagi kami untuk memberikan kontribusi pikir dalam mewujudkan pengalaman belajar yang fleksibel bagi generasi muda. Anak-anak dapat diarahkan sejak dini untuk memiliki nilai-nilai diri yang baik, sehingga dapat menjadi pemimpin yang baik di masa mendatang. Anak-anak di Panti Asuhan Bukit Hermon adalah contoh kecil dari banyaknya anak-anak di luar sana yang belum tentu mendapatkan kesempatan untuk diasuh dan diajarkan dengan baik dan benar. Sehingga menjadi tanggungjawab kita bersama untuk menjangkau generasi muda dalam lingkungan kita untuk menanamkan nilai etika dan moral.

Daftar Pustaka

- Abineno, J.L.Ch, 2003. *Sekitar Etika dan Soal-soal Etis*, BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Adair, John, 2008. *Kepemimpinan yang memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ameliola, S., Nugraha, D.H. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. Malang: Universitas Brawijaya. Diakses 12 November 2015.

- Lestari Dewi Ayu, Wanda Kholisah, M. Rifqi Januar Supriyanto, 2024. *Pentingnya Etika dan Moral dalam Pendidikan*, Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Humaniora, Vol.4, No.3.
- Yrama Widya. Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Era Global*. Jakarta: Grasindo.
- White Jerry. 2003. *Kejujuran, Moral dan Hati Nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia